

## **BAB 4**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Perak Timur, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan PKPA di Puskesmas Perak Timur Surabaya dapat melatih calon apoteker untuk melakukan pekerjaan kefarmasian yang profesional di bidang pembuatan, pengadaan, hingga distribusi sediaan kefarmasian sesuai standar.
2. Kegiatan PKPA di Puskesmas Perak Timur Surabaya dapat melatih dan meningkatkan keterampilan calon apoteker untuk melakukan pelayanan kefarmasian yang profesional di sarana kesehatan khususnya puskesmas sesuai standar dan kode etik kefarmasian.
3. Kegiatan PKPA di Puskesmas Perak Timur Surabaya mendorong calon apoteker untuk mengembangkan diri secara terus-menerus berdasarkan proses reflektif dengan didasari nilai keutamaan Peduli, Komit dan Antusias (PEKA) dan nilai-nilai katolisitas, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, soft skills, dan afektif untuk melaksanakan pekerjaan profesinya demi keluhuran martabat manusia

#### **4.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan dari hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Perak Timur adalah sebagai berikut:

1. Perlu dipertimbangkan untuk penambahan tenaga kesehatan agar pelayanan kerja di unit pelayanan obat dapat mengoptimalkan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat lebih maksimal.
2. Peningkatan sarana dan prasarana di bidang kesehatan sangat diperlukan terutama di unit pelayanan obat supaya dapat memberikan pelayanan secara menyeluruh ke semua lapisan masyarakat.
3. Perlu ditingkatkan untuk pelayanan farmasi klinik di puskesmas, khususnya dalam Pelayanan Informasi Obat (PIO) dan konseling terhadap pasien yang rentan

## DAFTAR PUSTAKA

- Presiden Republik Indonesia, 2023, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019, *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Baxter, K., 2010, *Stockley's Drug Interactions 9th Edition*, Pharmaceutical Press, London.
- Brunton, L.L., Dandan, R., Knollmann, B.C. 2018, *Goodman & Gilman's: The Pharmacological Basics of Therapeutics 13<sup>th</sup> ed*, McGraw Hill Education, California.
- BNF, 2022, *British National Formulary 84*, Royal Pharmaceutical Society, London.
- Brayfield, A., 2014, *Martindale: The Complete Drug Reference 38th ed.*, Pharmaceutical Press, London.
- Cawson, R.A., and Odell E. W., 2002, *Cowson's Essentials of Oral Pathology and Oral Medicine*, Elsevier Science, London.
- Sibarani, M. R. 2014, Karies: Etiologi, Karakteristik Klinis dan Tatalaksana, *Majalah Kedokteran UKI 2014*, **30(1)**: 14-22.
- Ines, C., Adriana, T. and Graciela, G. 2016, Antimicrobial Therapies for Odontogenic Infections in Children and Adolescents, *Literature Review and Clinical Recommendations, Odontostomatologia*, **18(27)**: 4-14.
- McEvoy, G.K., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health System Pharmacists, Maryland.
- PERKI, 2015, *Pedoman Tatalaksana Hipertensi pada Penyakit Kardiovaskular*, edisi pertama, Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2021, *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Hipertensi Dewasa*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019, *Pedoman Pelayanan Kefarmasian pada Hipertensi*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.